

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Motivasi dapat mempengaruhi efisiensi sumber daya manusia dan kepuasan kerja yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas proyek (Sudirga, 2011). Motivasi kerja memegang peranan penting dalam proses pelaksanaan suatu jasa konstruksi dari awal pekerjaan sampai dengan akhir pekerjaan. Namun tidak semua pekerja di industri konstruksi mempunyai motivasi kerja yang tinggi, namun ada beberapa faktor penting yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi kerja seorang pekerja lapangan.

Motivasi dalam diri seseorang merupakan kekuatan pendorong yang menciptakan perilaku untuk mencapai tujuan kepuasan diri. Banyak yang berpendapat bahwa motivasi kerja muncul ketika mereka mendapat gaji yang baik dan adil, namun faktanya, meskipun mereka dibayar dengan baik, kinerja mereka tidak maksimal. Tentu saja setiap orang mempunyai alasan mendasar mengapa seseorang bersedia melakukan suatu aktivitas atau pekerjaan tertentu, mengapa seseorang berusaha, sedangkan yang lain adalah hal yang wajar-wajar saja. Semua ini mempunyai landasan dan alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan pekerjaan tersebut, yaitu. pasti ada motivasi. Pelaksanaan pekerjaan konstruksi dapat berjalan dengan baik, salah satu faktor pendukungnya adalah motivasi dan semangat sumber daya manusia yang ada sehingga kedisiplinan dan keberhasilan pekerjaan konstruksi dapat terwujud tepat waktu.

Kurangnya motivasi kerja pekerja bangunan seperti buruknya hubungan kerja antara pekerja dan atasan, buruknya lingkungan kerja terkait pengadaan tanah, kurangnya dukungan kerja yang diberikan kepada pekerja oleh supervisor, dan upah pekerja yang dibayar oleh supervisor tidak sesuai dengan keinginan pekerja. . sendiri. Oleh karena itu pemberian motivasi dianggap menjadi salah satu solusi untuk dapat meningkatkan semangat kerja dari pekerja - pekerja terampil di proyek

konstruksi guna untuk memaksimalkan kinerja pekerja agar tujuan proyek dapat dicapai.

Beberapa variabel yang mempengaruhi motivasi kerja dalam bidang konstruksi, antara lain Pembangunan Proyek *The Savyavasa Luxury Residence Apartment* adalah sebagai berikut: Hubungan Ketenagakerjaan Hubungan ketenagakerjaan adalah hubungan antara pengusaha dan pekerja yang dihasilkan dari kontrak untuk jangka waktu tertentu atau tidak tertentu (Tjepi F. Aloewir, 1996). Lingkungan kerja Lingkungan kerja adalah suatu lingkungan yang dirancang sedemikian rupa sehingga tercipta hubungan kerja yang menghubungkan karyawan dengan lingkungannya. Lingkungan kerja yang baik berarti pegawai dapat melakukan pekerjaannya secara optimal, sehat, aman dan nyaman. Lingkungan kerja yang buruk mungkin memerlukan lebih banyak pekerjaan dan waktu serta tidak mendukung terciptanya desain sistem kerja yang efektif (Lewa dan Subowo, 2005). Tunjangan kerja Tunjangan merupakan salah satu bentuk tunjangan yang berupa “paket tunjangan” dan program pelayanan pegawai yang tujuan utamanya adalah mempertahankan eksistensi pegawai sebagai anggota organisasi dalam jangka panjang Susilo Martoyo (1987). Dan upah para pekerjanya normal. Gaji sendiri dapat diartikan sebagai sejumlah imbalan berupa uang yang diterima pekerja lapangan atas jasa pekerjaan yang diberikan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka judul penelitian yang diambil adalah **“PENGARUH MOTIVASI KERJA MANDOR PADA KINERJA PEKERJA *THE SAVYAVASA LUXURY RESIDENCE APARTMENT*”**

1.2 Rumusan Masalah

- a. Variabel apakah yang berpengaruh terhadap motivasi kerja?
- b. Variabel apakah yang paling dominan mempengaruhi motivasi kerja terhadap kinerja pekerja?
- c. Implikasi variabel apakah yang paling berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi kerja pada kinerja pekerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh terhadap motivasi kerja.
- b. Menentukan variabel yang paling dominan mempengaruhi motivasi kerja terhadap kinerja pekerja.
- c. Untuk mengetahui implikasi variabel yang paling berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi kerja pada kinerja pekerja

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi perluasan dalam pembahasan, maka diberikan batasan-batasan secara teknis sebagai berikut :

- a. Studi dilakukan pada pembangunan *The Savyavasa Luxury Residence Apartment*.
- b. Pengamatan dilakukan antara awal jam kerja sampai akhir jam kerja pada pembangunan *The Savyavasa Luxury Residence Apartment*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari proses penelitian serta analisis data diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis, yaitu :

- a. Bagi Universitas

Berupa tambahan bahan referensi yaitu memperkaya bukti empiris tentang pengaruh motivasi internal dan eksternal terhadap kinerja para pekerja.

- b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian bisa digunakan sebagai acuan dalam menetapkan strategi ataupun kebijakan untuk meningkatkan kinerja para pekerjanya dan memberikan wacana tentang kinerja para pekerja pada bidang konstruksi.

c. Bagi Penulis

Menambah konsep dasar dalam memahami aspek-aspek manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai motivasi kerja dan kinerja para pekerja.

1.6 *State Of The Art*

- a. (*Muhammad, Fadel, 2022*) Dalam skripsi Pengaruh Motivasi Kerja Pada Kinerja Pekerja Pembangunan Jalan KA Lalu Lintas Makassar – Pare-Pare Km 32+500 S/D 36+600 Anatara Maros – Barru.

Pemberian motivasi dianggap menjadi salah satu solusi untuk dapat meningkatkan semangat kerja dari pekerja-pekerja terampil pada pembangunan konstruksi guna untuk memaksimalkan kinerja pekerja agar tujuan proyek dapat dicapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah variabel hubungan kerja, lingkungan kerja tunjangan kerja, dan upah pekerja berpengaruh terhadap kinerja pekerja dan untuk mengetahui variabel motivasi kerja yang paling dominan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan angket (Kuesioner). Analisa data menggunakan software SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja pada Pembangunan Jalan KA Lintas Makassar - Pare-Pare Km 32+600 S/D 36+600 Antara Maros – Barru. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 orang pekerja. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja pekerja dengan hasil persentase Variabel Hubungan Kerja sebesar 62,1%, Variabel Lingkungan Kerja sebesar 83,3%, Variabel Tunjangan Kerja sebesar 79,1%, Variabel Upah Pekerja sebesar 76,4% dan variabel paling dominan yaitu variabel Lingkungan Kerja dengan persentase 83,3%.

- b. (*Luthfi, Irfan, 2021*) Pengaruh Motivasi, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Pekerja Preservasi Jalan Simpang Batang-SP. Purnama, Preservasi Jalan Bts.Kota Dumai-Duri Dan Dalam Kota Dumai. Masters thesis, Universitas Islam Riau.

Peningkatan produktivitas merupakan perhatian utama dalam berbagai perusahaan, dimana sumber daya manusia merupakan komponen utama dalam menjalankan kegiatan produksi dalam perusahaan. Sumberdaya manusia sebagai tenaga kerja tidak terlepas dari masalah-masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatannya sewaktu bekerja, sedangkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sendiri masih dilihat sebelah mata oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Metode yang digunakan yaitu kuantitatif bersifat korelasi. Pengumpulan data menggunakan angket. Penelitian ini menganalisis menggunakan regresi berganda dengan bantuan SPSS V.20.

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja karyawan secara umum tergolong baik dengan skor rata-rata sebesar 466. Keselamatan dan Kesehatan pekerja secara umum tergolong kurang baik dengan skor rata-rata sebesar 457.83. Produktivitas Pekerja secara umum tergolong kurang baik dengan skor rata-rata sebesar 454.1. Terdapat pengaruh Motivasi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Pekerja. Persamaan regresi $Y = 36.466 + 0.454X_1 + 0.296X_2$ maka diketahui bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja memberikan pengaruh sebesar 48.98% ($0.489 \times 100\%$) terhadap produktivitas kerja.

- c. (Eko, Ahmad, Edi, 2021) Analisa Pengaruh Kinerja Mandor Terhadap Kualitas Proyek Konstruksi Di Kota Tarakan.

Kota Tarakan merupakan Kota yang berkembang akan pembangunan yang mana kota ini terdapat pembangunan yang banyak sehingga membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas dalam mengelolah pembangunan. Untuk meningkatkan kualitas pada suatu pembangunan proyek konstruksi maka pertimbangan untuk menentukan para pekerja dengan kualitas yang baik sangat diperlukan, oleh karena itu sebelum memulai pembangunan proyek konstruksi maka diperlukan seleksi yang dilakukan oleh kontraktor terhadap pekerja mandor

yang mana ini penting agar mandor yang dipilih memiliki kualitas yang baik. Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan skala likert. Adapun tempat dan waktu penelitian ialah di Proyek Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kawasan Karang Rejo Kota Tarakan. Data yang digunakan ialah data kinerja mandor pada proyek konstruksi di Kota Tarakan dengan aspek kinerja mandor yang dilihat ialah kemampuan kerja, partisipasi, work fasilitation, bias, memberi contoh pengalaman terhadap kualitas proyek konstruksi di Kota Tarakan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah indikator yang paling berpengaruh terhadap Kualitas Pekerjaan Konstruksi di Kota Tarakan ialah pada Faktor Kemampuan kerja adalah mandor membaca dan memahami gambar kerja, Mampu dan terampil dalam melakukan pekerjaannya, Mampu mengorganisasikan bahan dengan baik dan Mampu mengngoorganisasikan alat dengan baik, mampu memecahkan permasalahan yang terjadi dilapangan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu, pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, pembahasan hasil penelitian dan penutup.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan, terdiri beberapa hal yang melatarbelakangi kegiatan penelitian yakni terkait dengan pentingnya mengangkat suatu masalah untuk diteliti kemudian menuliskan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan kegunaan atau manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka, terdiri dari beberapa teori yang melandasi kegiatan penelitian yang dilaksanakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian, terdiri dari kerangka pemecahan masalah dan gambaran umum dalam pengumpulan data, pengelolaan data serta Analisa dari masalah yang diteliti.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan hasil penelitian dan pembahasan singkat mengenai hasil penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah dan menarik kesimpulan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan dan analisa data yang telah didapat, penulis dapat memberikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan judul tugas akhir ini

